

ABSTRAK

Penyimpanan pada industri manufaktur memiliki peranan yang penting dalam proses produksi, karena bahan baku yang digunakan dalam proses produksi membutuhkan penyimpanan sebelum dilakukan proses pengolahan. Penyimpanan persediaan barang dalam jumlah yang besar perlu dilakukan untuk mengantisipasi permintaan konsumen yang berfluktuasi. Gudang merupakan sebuah fasilitas yang berfungsi untuk menyimpan barang yang akan digunakan dalam produksi atau penjualan. Bahan baku yang disimpan dalam keadaan kurang tertata rapi satu sama lain menyulitkan untuk memilih mana bahan baku yang telah lama berada dalam gudang.

PT Incasi Raya merupakan salah satu perusahaan pengolahan minyak kelapa sawit yang berlokasi di Jl. By Pass Padang. Perusahaan ini mengolah minyak kelapa sawit kasar (CPO) menjadi produk minyak goreng, yaitu minyak goreng Gurih dan Sari Murni. PT Incasi Raya memiliki beberapa gudang yang memiliki fungsi yang berbeda-beda, salah satu diantaranya adalah gudang bahan kemasan.

Oleh karena itu perlu dilakukannya perancangan ulang gudang untuk gudang bahan kemasan agar bahan baku yang akan didistribusikan terhindar dari berbagai macam kemungkinan akan kerusakan yang disebabkan peletakan bahan yang kurang tertata dengan baik. Berdasarkan rancangan layout yang telah dilakukan, maka didapatkan dimensi untuk rancangan layout baru ini yaitu: P : 43,59 m dan L : 29,58 m. Sedangkan area yg tersedia sebelumnya adalah P : 48 m dan L : 32 m. Berdasarkan hal ini, maka dapat dilihat bahwa rancangan yang telah dilakukan telah sesuai dengan total lahan kosong yang tersedia. Luas lantai yang dibutuhkan pada rancangan (1276 m²) lebih kecil dari luas lantai yang disediakan untuk rancangan gudang (1920 m²). Sehingga rancangan ini dapat diimplementasikan.

Kata Kunci : *Perancangan gudang, popularity, segmentasi gudang, asas tata ruang gudang, luas gudang*